PENGARUH PENGGUNAAN METODE DISKUSI KELOMPOK KECIL TERHADAP KEMAMPUAN MENANGGAPI SUATU PERSOALAN ATAU PERISTIWA DAN MEMBERIKAN SARAN PEMECAHANNYA DENGAN MEMPERHATIKAN PILIHAN KATA DAN SANTUN BERBICARA SISWA KELAS V SDN KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2015-2016

Oleh

Almeda Maya Rieneke

10.1.01.10.0028

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman penelitian, bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi menanggapi suatu persoalan atau peristiwa dan memberikan saran pemecahannya dengan memperhatikan pilihan kata dan santun berbicara di kelas V SDN Kota Kediri belum dapat mengemukakan persoalan atau peristiwa yang terjadi dengan benar. Dikarenakan penggunaan metode ceramah yang tidak variatif sering dilaksanakan dalam setiap pembelajaran sehingga aktivitas pembelajaran selalu didominasi oleh guru. Hal ini menimbulkan materi yang disampaikan sulit untuk dipahami dan kurang menarik bagi siswa, akibatnya ketika diadakan evaluasi belajar siswa mendapatkan nilai di bawah KKM. Untuk itu dibutuhkan metode pembelajaran diskusi kelompok kecil yang sesuai dengan materi pembelajaran tersebut agar siswa menjadi lebih aktif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

Berdasarkan latarbelakang tersebut, permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana kemampuan menanggapi suatu persoalan atau peristiwa dan memberikan saran pemecahannya dengan memperhatikan pilihan kata dan santun berbicara siswa kelas V SDN Mrican 1 dan 2 Kota Kediri? (2) Bagaimana kemampuan menanggapi suatu persoalan atau peristiwa dan memberikan saran pemecahannya dengan memperhatikan pilihan kata dan santun berbicara dengan metode diskusi kelompok kecil siswa kelas V SDN Mrican 1 dan 2 Kota Kediri? (3) Adakah pengaruh penggunaan metode diskusi kelompok kecil terhadap kemampuan menanggapi suatu persoalan atau peristiwa dan memberikan saran pemecahannya dengan memperhatikan pilihan kata dan santun berbicara siswa kelas V SDN Mrican 1 dan 2 Kota Kediri?

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian *Control Group Pre-test-Post-test* sehingga terdapat dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kontrol. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas V SDN Mrican 1 dan 2 Kota Kediri. Teknik pengumpulan data berupa unjuk kerja, dan instrumennya berupa pedoman pengamatan kinerja siswa.

Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik inferensial dengan menggunakan uji-t pada taraf signifikan 5%. Hasil analisis yang dilakukan menunjukkan nilai t-hitung (19,892) > t-tabel (0,021) dan nilai rata-rata kelas kontrol (49) < 70 (KKM). Artinya terdapat pengaruh penggunaan metode diskusi kelompok kecil terhadap kemampuan menanggapi suatu persoalan atau peristiwa dan memberikan saran pemecahannya dengan memperhatikan pilihan kata dan santun berbicara siswa kelas V SDN Mrican 1 Kota Kediri.

Simpulan hasil penelitian ini adalah : (1) kemampuan menanggapi suatu persoalan atau peristiwa dan memberikan saran pemecahannya dengan memperhatikan pilihan kata dan santun berbicara siswa kelas V SDN Mrican 2 Kota Kediri tahun ajaran 2015/2016 dinyatakan kurang menguasai. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata 49 dan perolehan data siswa yang mencapai standar KKM (nilai 70) < (kurang dari) 75%, (2) kemampuan menanggapi suatu persoalan atau peristiwa dan memberikan saran pemecahannya dengan memperhatikan pilihan kata dan santun berbicara siswa kelas V SDN Mrican 1 Kota Kediri tahun ajaran 2015/2016 dengan

metode diskusi kelompok kecil dinyatakan menguasai atau berhasil. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata 86 dan perolehan data siswa yang mencapai standar KKM (nilai 70) > (lebih dari) 75%, dan (3) terdapat pengaruh penggunaan metode diskusi kelompok kecil terhadap kemampuan menanggapi suatu persoalan atau peristiwa dan memberikan saran pemecahannya dengan memperhatikan pilihan kata dan santun berbicara siswa kelas V SDN Mrican 1 Kota Kediri tahun ajaran 2015/2016. Hal tersebut berdasarkan perolehan dari t_{hitung} sebesar 19,892 dan t_{tabel} db 44 sebesar 0,021. Hal ini menjelaskan bahwa t_{hitung} 14,529 > t_{tabel} (0,021), sehingga hipotesis nol (Ho) ditolak pada taraf signifikan 5% dan hipotesis kerja (Ha) terbukti benar.